

2

Aktivitas Manufacture

Pokok Bahasan

a. Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- Mengisi Person In Charge
- Mengisi Product Categories
- Mengisi Production Departments
- Mengisi Conversion Cost
- Melihat Product and Material Status


b. Melakukan aktivitas Manufacture:

- Membuat Items Standard Cost
- Membuat Standard Conversion Cost
- Membuat Bill of Material
- Membuat Work Order
- Membuat Work Order Execution
- Membuat Material Release
- Membuat Product and Material Result
- Membuat Material Adjustment
- Membuat Cancel Production

HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

Sebelum melakukan aktivitas manufacture, sebaiknya Anda memperhatikan dulu hal-hal sebagai berikut, karena akan berhubungan langsung dengan aktivitas manufaktur.

Menu yang Ada:

New	Untuk membuat daftar baru.
Edit	Untuk mengubah daftar yang ada.
Delete	Untuk menghapus daftar yang ada.
Refresh	Untuk memperbaharui daftar, jika ada perubahan data. Tombol ini harus ditekan, jika Anda tidak mengaktifkan 'Auto Refresh Data on Tables Module' pada menu Setup - Preferences - Miscellaneous.
Find	Untuk mencari daftar berdasarkan nomor atau nama yang ada.
Filter	Memilih tampilan berdasarkan kondisi tertentu.
Suspended	Untuk menon-aktifkan sementara data yang ada pada daftar .
 Print List	Untuk mencetak daftar yang sedang aktif.

Tabel 2.1 *Tabel Menu*

Akun Default untuk Produksi (pada menu Setup - Preferences):

Work in Process Actual	WIP Actual
Work in Process Standard	WIP Standard
Work in Process Inventory	WIP Inventory
Variance Account	Variance

Tabel 2.2 *Tabel Akun Default Produksi*

Tipe-tipe Inventory yang dapat digunakan:

Finished Goods	Barang jadi
Work In Process	Barang setengah jadi
Raw Material	Bahan baku
Subsidiary Material	Bahan baku pengganti
Other	Barang-barang yang tidak berhubungan dengan proses produksi.

Tabel 2.3 *Tabel Inventory*

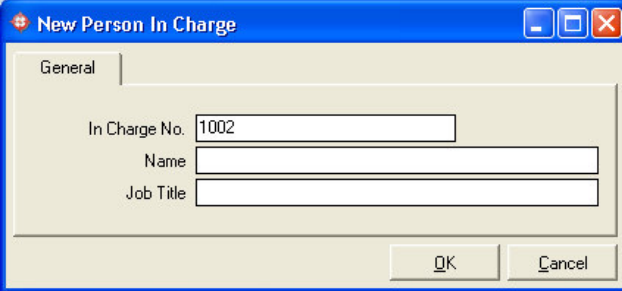
♣ Mengisi Persons In Charge:

Di dalam List Person In Charge ini akan ditampilkan daftar semua penanggung jawab kerja. Penanggung Jawab Kerja merupakan orang yg bertanggung jawab di Pelaksanaan Perintah Kerja.

Langkah-langkah mengisi Persons In Charge:

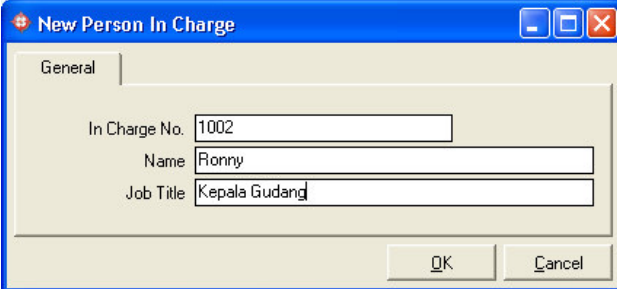
Pilih menu *List – Manufacture – Persons in Charge*

1. Klik New, maka akan muncul kotak wizard seperti di bawah ini:



Gambar 2.1 *New Person In Charge* sebelum diisi

2. Isilah:
 - *In Charge No*: untuk mengisi nomor kode orang yang bertanggung jawab atas produksi.
 - *Name*: untuk mengisi nama orang yang bertanggung jawab atas produksi.
 - *Job Title*: untuk mengisi jabatan dari orang yang bertanggung jawab atas produksi.



Gambar 2.2 *New Person In Charge* sesudah diisi

3. Klik OK

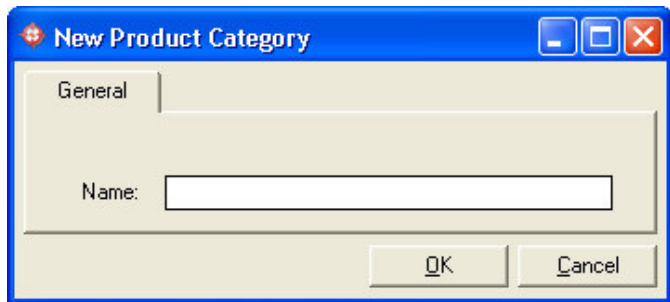
♣ Mengisi Product Categories:

Product Categories merupakan rangkuman kategori produk atas produksi. Produk yang diproduksi dikelompokkan atas kategori yg berbeda-beda, dapat dicatat di sini.

Langkah-langkah mengisi Product Categories:

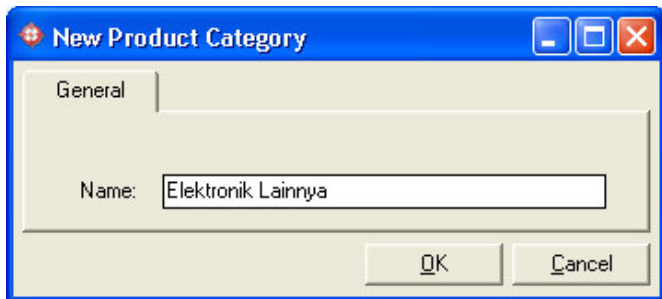
Pilih menu *List – Manufacture – Product Categories*

1. Klik New, maka akan muncul form seperti di bawah ini:

A screenshot of a Windows-style dialog box titled "New Product Category". It has a blue title bar with standard minimize, maximize, and close buttons. The dialog has a tabbed interface with the "General" tab selected. Inside the tab, there is a label "Name:" followed by an empty text input field. At the bottom right, there are "OK" and "Cancel" buttons.

Gambar 2.3 *New Product Category* sebelum diisi

2. Isilah:
Name: untuk mengisi nama kategori produk.

A screenshot of the same "New Product Category" dialog box, but now the text input field for "Name:" contains the text "Elektronik Lainnya". The "OK" and "Cancel" buttons remain at the bottom right.

Gambar 2.4 *New Product Category* sesudah diisi

3. Klik OK

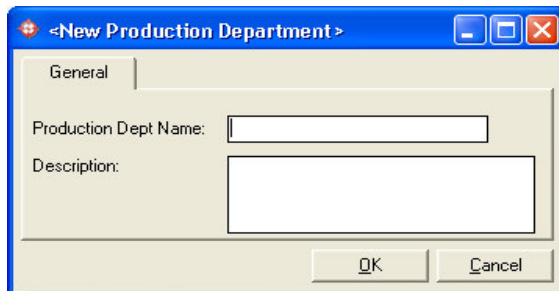
♣ Mengisi Production Departments:

Production Departments merupakan rangkuman dari divisi-divisi produksi, atau bagian-bagian produksi. Divisi-divisi produksi membedakan pembagian kerja atau bagian dari alur proses produksi. Mungkin juga, divisi-divisi produksi merupakan pembagian produksi produk yg berbeda.

Langkah-langkah mengisi Production Departments:

Pilih menu *List – Manufacture – Production Departments*

1. Klik New, maka akan tampil kotak wizard seperti di bawah ini:



Gambar 2.5 *New Production Department sebelum diisi*

2. Isilah:
 - *Production Department Name*: untuk mengisi nama departemen yang bertanggung jawab atas produksi.
 - *Description*: untuk mengisi deskripsi/keterangan singkat mengenai departemen yang bertanggung jawab atas produksi.



Gambar 2.6 *New Production Department sesudah diisi*

3. Klik OK

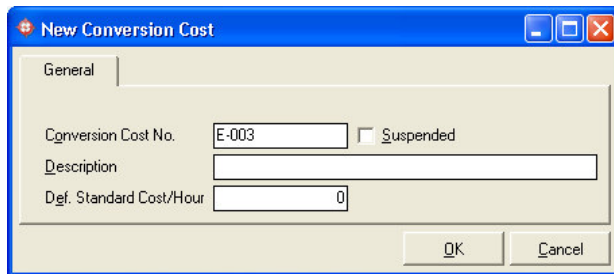
♣ Mengisi Conversion Costs:

Conversion Cost merupakan biaya-biaya yang digunakan dalam proses pembuatan barang setengah jadi atau setengah jadi. Biaya produksi ini, misalnya antara lain biaya upah kerja, biaya iklan produk, biaya listrik pabrik, dll, yang merupakan biaya yang keluar atas pelaksanaan proses produksi.

Langkah-langkah mengisi Conversion Cost:

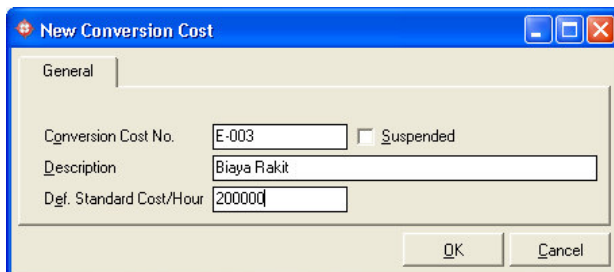
Pilih menu *List – Manufacture – Conversion Cost*

1. Klik New, maka akan tampil kotak wizard seperti di bawah ini:



Gambar 2.7 *New Conversion Cost sebelum diisi*

2. Isilah:
 - *Conversion Cost No.*: untuk mengisi nomor daftar biaya konversi.
 - *Description*: untuk mengisi nama biaya konversi.
 - *Def. Standard Cost/Hour*: biaya konversi per jam, yang jika diisi akan secara otomatis menjadi default.
 - *Suspended*: beri tanda cek (☒), jika Anda tidak ingin menggunakan biaya konversi ini untuk sementara.



Gambar 2.8 *New Conversion Cost sesudah diisi*

3. Klik OK.

♣ Melihat Product and Material Status:

Tabel ini memberikan data-data tentang status kuantitas produk dan bahan baku terhadap kebutuhan atau proses produksi tertentu.

Macam-macam data yang dapat dilihat:

1. *On Hand:*
Merupakan kuantitas saldo terakhir produk atau bahan baku yang ada per tanggal sistem komputer saat ini.
2. *On Purchase:*
Merupakan kuantitas produk atau bahan baku yang tengah dipesan melalui Pesanan Pembelian (Purchase Order) yang belum di terima (received).
3. *Proj. on WO (Projected on Work Order):*
Merupakan kuantitas produk yg akan segera dihasilkan dari produksi yang tengah dikerjakan saat ini.
4. *Alloc. on WO (Allocation on Work Order):*
Merupakan kuantitas bahan baku, atau juga produk setengah jadi yg dibutuhkan untuk bahan baku produksi produk. Nilai ini dihitung berdasarkan formula produk dari produk formulir Perintah Produksi.
5. *On Sales:*
Merupakan kuantitas atas pesanan penjualan yg belum terkirim (Shipped). Dengan kata lain, masih dalam bentuk Sales Order.
6. *Comp. Req (Component Required):*
Merupakan kuantitas bahan baku atau produk setengah jadi yang dibutuhkan untuk membuat sejumlah Suggested To Prod. (Kuantitas produksi seharusnya). Nilai ini bertambah-berkurang seiring perubahan kuantitas Suggested to Produce.
7. *Min Qty Prod (Minimal Quantity Production):*
Merupakan kuantitas minimal untuk bisa dilaksanakannya produksi. Kuantitas ini ditentukan dari formula produk atas produk yg bersangkutan.
8. *Req. Qty to Produce (Required Quantity to Produce):*
Merupakan nilai kuantitas permintaan minimal produk/produk setengah jadi yg harus di produksi. Ini dihitung dari :On hand + On Purchase + Proj. From WO - Alloc. On WO - On Sales - Comp. Req.
9. *Req. Qty to Order (Required Quantity to Order):*
Merupakan nilai kuantitas permintaan bahan baku yang harus dipesan /dibeli. Ini dihitung dari: On hand + On Purchase + Proj. From WO - Alloc. On WO - On Sales - Comp. Req.
10. *ReOrderQty(ReOrder Quantity):*
Merupakan nilai yang harus dipenuhi sejumlah nilai minimum yang harus berada di gudang. Ini dihitung dari: Req. Qty to Order + Minimum Order.

11. Suggested Production Qty (Suggested Production Quantity).

Nilai ini merupakan nilai yang dibandingkan antara nilai Req. Qty To Produce dengan Min Qty Prod. Yang diambil adalah nilai yang paling besar. Ini hanyalah nilai yang disarankan untuk diproduksi.

Contoh tampilan Product and Material Status:

Item No.	Item Description	Last On Hand	ReOrder Qty.	Sugg. Prod. Qty.
Finished Goods				
CDB460	CD Box 60 Lbr	20	0	0
CDP430	CD Package 30	40	0	0
COMP	Komputer	15	0	0
MANUF	MANUFACTURE	48	0	0
CSHEL-421	Calculator SHARP Elsi Mate 42	48	0	0
Subsidiary Material				
S-01	Sekrup mini	(8)	69	0
S-02	Resleting kain	10	0	0
T1.5	Timah Roll	1	0.2	0
Raw Material				
BL-AAA	Baterai Lithium AAA	82	0	0
CD-Cov	CD Hard Cover	100	0	0
CD-Ref	CD Refill Plastik	500	0	0
CD-Ring	CD Ring	100	0	0
CH-SHARP	Chip Calculator Sharp	(8)	9	0
COMPUTER	COMPUTER	517	2	0
C-Mouse	Comfort Fast 4D way scroll	30	0	0
CD-MTRX	Compact Disk Matrix	0	0	0
HARDISK	HARDISK	60	0	0

Gambar 2.9 Product and Material Status

AKTIVITAS MANUFACTURE

Tombol yang Ada:

Next	Untuk melihat data selanjutnya.
Previous	Untuk melihat data sebelumnya.
Save & New	Untuk menyimpan data yang tampil dan sekaligus membuat data baru.
Save & Close	Untuk menyimpan data yang tampil dan keluar dari form.
Cancel	Untuk keluar dari form tanpa melakukan penyimpanan.
Preview	Untuk melihat tampilan cetakan di layar sebelum dicetak. Dengan melakukan preview, maka form yang di-preview secara otomatis telah tersimpan.

Tabel 2.4 Tombol yang ada

Penjurnalan pada akun-akun produksi:

WIP Actual	akun tipe Inventory
WIP Standard	akun tipe Inventory
WIP Inventory	akun tipe Inventory
Variance Production	akun tipe COGS

Tabel 2.5 *Penjurnalan pada Akun-akun Produksi*

♣ Melakukan Aktivitas Manufacture:

1. Menentukan Items Standard Cost:

Harga standar barang digunakan sebagai standar harga untuk formulir Produk dan Bahan baku Hasil (Product And Material Result). Jadi, saat produk jadi yang dihasilkan dimasukkan ke gudang, harganya dihitung dari harga standar ini.

Penentuan harga standar mana yang akan dipakai adalah berdasarkan tanggal efektif terdekat dari formulir Penyesuaian Harga Standar Barang terhadap surat perintah kerja (Work Order). Misalnya, tanggal pembuatan harga standard barang dibuat hari ini dan tanggal efektif-nya dibuat satu minggu lagi. Jika sebelumnya sudah pernah dibuat harga standar yang tanggal efektifnya hari ini, maka harga standar barang yang dipakai untuk hari ini sampai seminggu ke depan adalah yang tanggal efektif-nya hari ini.

Harga standar yang dapat diisi hanyalah barang yang bertipe **bahan baku (raw material)** dan **bahan baku pembantu (subsidiary material)**, karena bahan-bahan inilah yang akan menjadi penentu harga pokok barang setengah jadi atau barang jadi. Produk jadi dan setengah jadi otomatis dihitung dari komponen pembangunnya berdasarkan formula produknya.

Cakupan Items Standard Cost:

Untuk membuka form ini, pilih menu *Activities – Manufacture – Items Standard Cost*.

Contoh tampilan:

Header

Detail

New Items Standard Cost Adjustment

Standard Cost No.

Standard Cost Date.

Effective Date

Description

Adjust New Standard Cost

0 Percent of Actual Cost

Filters

Unfiltered

< Find Item No. >

< Find Item Description >

Item No.	Item Description	Actual Cost	Last Standard Cost	New Standard Cost
Raw Material				
AMD D850	AMD Duron 850MHz	370,469.125	370,469.125	370,469.125
AMD D900	AMD Duron 900MHz	356,180.175	356,180.175	356,180.175
AMD T1.5	AMD Thunderbird 1,5 GHz	712,000	712,000	712,000
Asus P4B-L	PCPGA, Intel 845, 3 RDR	930,154.68	930,154.68	930,154.68
Asus P4S333	PCPGA, Sse 645, 3 DDR	909,360.27	909,360.27	909,360.27
Asus P4T-M	PCPGA, Intel 850, 4 RDR	884,376.675	884,376.675	884,376.675
BL-AAA	Baterai Lithium AAA	4,000	4,000	4,000
Ca-SHARP	Costing Calculator Sharp	3,000	3,000	3,000
CD-20v	CD Hard Cover	1,000	1,000	1,000
CD-MTRX	Compact Disk-Matrix	0	0	0
CD-ref	CD Refill Plastik	100	100	100
CD-Ring	CD Ring	1,000	1,000	1,000
CH-SHARP	Chip Calculator Sharp	10,000	10,000	10,000
C-Mouse	Comfort Fast 4D way scrc	40,800	40,800	40,800
DDR 128/2100	NCP DDR 128 PC2100	184,000	184,000	184,000
DDR 128-2700	NCPRO DDR 128 PC2700	232,000	232,000	232,000
DISP14-D	Display Seven Segment 14	7,000	7,000	7,000
FDISK128	Flash Disk 128 MB	0	0	0
FDISK64	Flash Disk 64 MB	0	0	0
IC 1,1 T 128	Intel Celeron 1,1GHz, C/J	488,000	488,000	488,000
IC 1,1 T 256	Intel Celeron 1,1GHz, C/J2	520,000	520,000	520,000

Next

Previous

Save & New

Save & Close

Cancel

Preview

Gambar 2.10 Item Standard Cost

Bagian Header (Atas) :

- a. *Standard Cost No:*
Nomor Formulir Penyesuaian Harga Standar Barang.
- b. *Standard Cost Date:*
Tanggal penyesuaian dibuat.
- c. *Effective Date:*
Tanggal mulai berlaku-nya harga standar barang.
- d. *Description:*
Keterangan penyesuaian harga standar barang.
- e. *Adjust New Standard Cost:*
Fungsi ini digunakan jika ingin menyesuaikan nilai standar seluruh barang berdasarkan kolom harga aktual (Actual Cost) atau harga standar sebelumnya (Last Standard Cost), baik secara prosentase atau nilai langsung. Tekan tombol Set New Standard Cost bila Anda telah mengisi Standard Cost baru.
- f. *Filters:*
Fungsi ini digunakan untuk memilih barang-barang mana yang ingin ditampilkan dengan kriteria nilai yang ditentukan.
- g. *Find Item No:*
Digunakan untuk mencari nomor item yang Anda inginkan.

h. *Find Item Description:*

Digunakan untuk mencari nama deskripsi item yang Anda inginkan.

Bagian Detail (Tabel Isian):

a. *Item No:*

Nomor kode barang.

b. *Item Description:*

Nama atau deskripsi barang.

c. *Actual Cost:*

Nilai harga actual cost dari barang yang masuk HPP (pembelian, dll).

d. *Last Standard Cost:*

Nilai harga standar terakhir (jika ada formulir penyesuaian standar harga item sebelumnya).

e. *New Standard Cost:*

Nilai harga standar baru yg akan ditentukan.

2. Membuat Standard Conversion Cost:

Standard Conversion Cost merupakan form untuk mengisi standard cost biaya konversi. Semua biaya konversi yang dikeluarkan untuk produksi ditentukan pada form ini.

Cakupan Standard Conversion Cost:

Untuk membuka form ini, pilih menu *Activities – Manufacture – Standard Conversion Cost*.

Contoh tampilan:

Header

Detail

Cost No.	Cost Description	Last Standard Cost	New Standard Cost
E-001	Biaya pasang	200,000	200,000
E-002	Biaya Jahit	250,000	250,000
E-003	Biaya Rakit	200,000	200,000

Gambar 2.11 *Standard Conversion Cost*

Bagian Header (Atas) :

- a. *Standard Cost No:*
Nomor formulir penyesuaian biaya standard konversi.
- b. *Standard Cost Date:*
Tanggal penyesuaian dibuat.
- c. *Effective Date:*
Tanggal mulai berlaku-nya biaya standard konversi.
- d. *Description:*
Keterangan biaya standard konversi.
- e. *Adjust New Standard Cost:*
Berbeda dengan Item Standard Cost, pada kotak isian ini, Anda hanya dapat menentukan berapa besar biaya standard cost yang ingin Anda sesuaikan, pada Last Standard Cost atau New Standard Cost.
- f. *Filters:*
Fungsi ini digunakan untuk memilih biaya-biaya konversi mana yang ingin ditampilkan dengan kriteria nilai yang ditentukan.
- g. *Find Cost No:*
Digunakan untuk mencari nomor biaya konversi yang diinginkan.
- h. *Find Cost Description:*
Digunakan untuk mencari deskripsi dari biaya konversi yang diinginkan.

Bagian Detail (Tabel Isian) :

- a. *Cost No:*
Nomor kode biaya konversi.
- b. *Cost Description:*
Nama atau deskripsi dari biaya konversi.
- c. *Last Standard Cost:*
Niali biaya standard sebelumnya.
- d. *New Standard Cost:*
Nilai biaya standard yang baru ditentukan.

3. Membuat Bill of Material:

Formula produk merupakan daftar bahan baku dan juga formula produk setengah jadi berikut biaya-biaya (Conversion Cost) yang dibutuhkan untuk membuat sejumlah produk, baik produk utama maupun produk setengah jadi. Formula Produk bisa mengandung formula produk lainnya (Multi Bill Of Material/Formula Produk bertingkat) jadi formula produk

lain merupakan bahan baku dari formula produk selanjutnya, ini digunakan untuk produksi yang mempunyai lebih dari 1 tahapan proses.

Cakupan Bill of Material:

Untuk membuka form ini, pilih menu *Activities – Manufacture – Bill of Material*.

Contoh tampilan:

Header

Detail

Item No.	Item Description	Quantity	Unit	Standard Cost	Total Cost	Specification	Type	Warna
RWV-0008	Papan Lapis	2	Mtr	12,000	24,000	T. 25 mm		
RWV-0009	Kayu Kase	4	Mtr	5,400	21,600	PL 50x50 mm		
RWV-0010	Triplek	1	Mtr	4,850	4,850	T. 5 mm		
RWV-0011	Sengul Kaki Meja	4	Pcs	500	2,000		Plastik	
RWV-0012	Lis Siku	2.5	Mtr	3,600	9,000		Plastik	
RWV-0013	Pasak	20	Pcs	50	1,000	10x200 mm		
RWV-0014	Skrup	25	Bj	10.9091	272.7275	50 x 5 mm		
RWV-0015	Pitar	1	Kg	8,000	8,000		Orange Pekat	
RWV-0016	Cat	0.5	Kg	15,000	7,500		Hitam	

Total Cost: 193,822.7275

Gambar 2.12 Bill of Material

Bagian Header (Atas) :

a. *BOM No:*

Nomor Formula Produk yang produknya yg digunakan sebagai bahan baku.

b. *Product Description:*

Keterangan Formula produk yg diambil.

c. *Produk Category:*

Kategori pengelompokkan atas produk yg dibuat. Kategori ini dipilih dari daftar Kategori Produk (Product Category).

d. *Description:*

Keterangan mengenai form formula produk.

e. *Minimum Quantity:*

Kuantitas minimum yg wajib dipenuhi untuk bisa di produksi. Jadi saat ingin melakukan produksi, jumlah minimal yang akan diproduksi ditentukan di sini.

f. *Built For:*

merupakan kuantitas yg dihasilkan dari formula produk yang bersangkutan. Jadi formula detail yg ada di butuhkan untuk membuat sejumlah produk (dapat lebih dari satu).

- g. *Unit:*
Satuan dari Formula Produk.
- h. *Suspended:*
Status formula produk. Suspended maksudnya menon-aktifkan formulir Formula Produk tersebut.
- i. *Estimator:*
Orang yang mengestimasi BOM yang dibuat.
- j. *Pemeriksa:*
Orang yang memeriksa BOM yang dibuat.

Bagian Detail (Tabel Isian) :

Ada 3 bagian penting dalam pembuatan suatu produk : Bahan Baku Dasar, Produk Setengah Jadi dan Biaya-biaya Pembuatan.

- a. *Raw Material/Bahan Baku Dasar:*
Merupakan bahan dasar pembuatan produk. Bahan ini adalah Item yg bertipe bahan baku dasar (Raw Material) dan bahan baku pembantu (Subsidiary Material).
Kolom-kolomnya, antara lain:
 - *Item No:*
Nomor kode item bahan baku dasar / bahan baku pembantu.
 - *Item Description:*
Deskripsi bahan baku dasar / bahan baku pembantu.
 - *Quantity:*
Kuantitas bahan baku yang dibutuhkan.
 - *Unit:*
Satuan bahan baku.
 - *Standard Cost:*
Harga satuan standard bahan baku, nilai ini diambil dari formulir Penyesuaian Harga Standar Barang.
 - *Total Cost:*
Total biaya standard bahan baku.
 - *Spesifikasi:*
Penjelasan detil mengenai bahan baku.
 - *Type:*
Tipe bahan baku.
 - *Warna:*
Warna dari bahan baku.
- b. *Produk Setengah Jadi:*
Merupakan bahan baku yang berasal dari hasil produksi sebelumnya / tahap sebelumnya (barang setengah jadi). Bahan ini

adalah item yg bertipe Produk Utama dan Barang Setengah jadi yang mempunyai formula produk (Bill Of Material).

Kolom-kolomnya, antara lain:

- *BOM No:*
Nomor Formula Produk yang produknya digunakan sebagai bahan baku.
- *BOM Description:*
Keterangan Formula Produk yang diambil.
- *Item No:*
Nomor produk setengah jadi dari Formula Produk.
- *Item Description:*
Keterangan dari Formula Produk.
- *Quantity:*
Kuantitas produk setengah jadi yang dibutuhkan.
- *Unit:*
Satuan dari produk setengah jadi yang dibutuhkan.
- *Standard Cost:*
Harga satuan dari produk setengah jadi, nilai ini diambil dari formulir Penyesuaian Harga Standard Item.
- *Total Cost:*
Total biaya dari produk setengah jadi.
- *Spesifikasi:*
Penjelasan detil mengenai bahan baku.
- *Type:*
Tipe bahan baku.
- *Warna:*
Warna bahan baku.

c. *Biaya-biaya Pembuatan:*

Merupakan biaya-biaya proses pembuatan. Biaya ini bisa meliputi biaya upah kerja, biaya sewa mesin atau biaya lain yang digunakan untuk produksi. Biaya produksi diambil dari daftar Biaya Pembuatan (Conversion Cost).

Kolom-kolomnya, antara lain:

- *Cost No:*
Nomor biaya pembuatan.
- *Cost Description:*
Nama/deskripsi biaya pembuatan.
- *Hour:*
Waktu yang diperlukan untuk pembuatan.
- *Standard Cost:*
Nilai biaya pembuatan per jam.

- *Total Cost:*
Total biaya pembuatan.

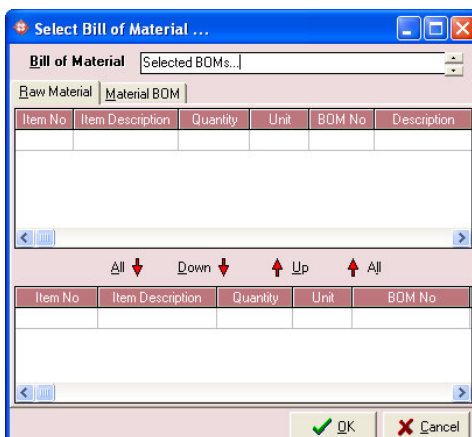
Catatan:

Semua kuantitas dan nilai biaya pembuatan yang ada di detail form Formula Produk merupakan nilai untuk membuat sejumlah kuantitas produk (kuantitas Built For, bisa untuk lebih dari satu buah produk).

Fungsi Tombol ‘Copy Detail’:

Digunakan untuk menduplikasi detil dari suatu Formula Produk ke dalam Formula Produk yang lain sehingga tidak perlu dilakukan pengisian ulang secara manual.

Bila tombol ini di-klik, maka akan muncul form seperti di bawah ini:



Gambar 2.13 *Copy Detail*

All ↓	Jika Anda ingin menduplikasi semua daftar bahan baku dalam suatu BOM
Down ↓	Jika Anda ingin menduplikasi beberapa bahan baku dalam suatu BOM.
Up ↑	Jika Anda tidak jadi menduplikasi satu atau beberapa bahan baku dalam suatu BOM.
All ↑	Jika Anda tidak jadi menduplikasi semua daftar bahan baku yang telah Anda pilih.

Tabel 2.6 *Tabel menu Copy Detail*

Penjelasan atas kotak wizard ‘Copy Detail’:

a. *Bill of Material:*

Pada kolom ini Anda dapat memilih Bill of Material mana yang ingin Anda duplikasi detil-nya.

b. *Raw Material:*

Jika Anda ingin menduplikasi daftar bahan baku dari suatu BOM, Anda dapat memindahkan bahan baku apa saja yang ingin Anda duplikasi.

c. *Material BOM:*

Jika dalam suatu BOM terdapat BOM lain, maka Anda dapat menduplikasi daftar dari BOM tersebut pada form ini.

4. Membuat Work Order:

Formulir Perintah Kerja dibuat oleh bagian perencanaan produksi dengan data yang didapat dari fomulir Status Produk dan Bahan baku (Product And Material Status). Dalam perintah kerja bisa dibuatkan lebih dari satu produk atau bisa juga merupakan proses dari permintaan pesanan penjualan (SO).

Jika ada pesanan khusus atas barang yang tidak ada Bill of Material-nya, maka dapat dibuat langsung pada form ini dengan memberi tanda cek (✓) pada kotak Special Order. Bill of Material-nya dapat langsung dibuat di sini.

Cakupan Work Order:

Bukalah menu *Activities – Manufacture – Work Order* untuk membuat form ini.

Contoh tampilan:

Header

Detail

Item No.	Item Description	Quantity	Unit	BOM No.	Standard Cost	Closed	Warna	Type	Spesifikasi
FG-0002	Meja Kerja	5 Pcs	1007		586.625		Hitam	A 100	

Gambar 2.14 Work Order

Bagian Header (Atas) :

- a. *Work Order No:*
Nomor formulir Surat Perintah kerja.
- b. *Start Date:*
Tanggal mulai produksi.
- c. *Expected Date:*
Tanggal perkiraan selesainya proses produksi.
- d. *Customer:*
Untuk menampilkan nama pelanggan yang memesan produk yang akan diproduksi.
- e. *Description:*
Deskripsi/keterangan singkat mengenai Work Order yang dibuat.

Bagian Detail (Tabel Isian) :

Terdapat dua bagian:

- a. *Products:*
 - *Item No:*
Nomor kode barang/produk yang akan diproduksi, nomor ini diambil dari nomor produk yang ada di formulir Formula Produk.
 - *Item Description:*
Deskripsi dari barang/produk.
 - *Quantity:*
Jumlah kuantitas yang akan diproduksi.
 - *Unit:*
Nilai satuan dari produk yang akan diproduksi.
 - *BOM No:*
Nomor formulir Formula Produk dari produk yang diproduksi.
 - *Standard Cost:*
Nilai total biaya produksi dimana untuk masing-masing produk dihitung dari Formula Produknya berdasarkan harga standard barang.
 - *Closed:*
Status produk, jika sudah dibuatkan Pelaksanaan Perintah kerja seluruhnya maka statusnya Closed (ter-cek). Bisa juga di-closed secara manual.
 - *Warna:*
Warna dari produk.
 - *Type:*
Tipe dari produk.
 - *Spesifikasi:*
Penjelasan detail mengenai produk.

b. Formula Detail:

- *Materials:*

Merupakan daftar bahan baku yang digunakan oleh produk yang terpilih di daftar produk formulir Perintah kerja (Work Order). Harga standar per satuan dapat diubah.

- *BOM Material:*

Merupakan daftar bahan setengah jadi yang diperlukan oleh produk yang terpilih di daftar produk formulir Perintah kerja (Work Order). Harga standar dari formula ini dapat diubah.

- *Conversion Cost:*

Merupakan daftar biaya-biaya yang dipakai oleh product yang terpilih di daftar produk formulir Perintah kerja (Work Order). Biaya-biaya ini dapat diubah. Harga - harga ini akan menentukan harga produk di formulir Produk dan Bahan Baku Hasil (Product And Material Result). Jika produksi yang bersangkutan sudah menghasilkan produk jadi, dengan merubah harga maka secara otomatis harga produk jadi menyesuaikan terhadap perubahan harga di detil formula ini.

Fungsi Kotak 'Special Order':

Untuk memberi tanda bahwa form Work Order yang dibuat merupakan pesanan khusus. Ketika perusahaan menerima pesanan yang belum pernah dibuat sebelumnya, tetapi pesanan tersebut masih menggunakan bahan baku atau barang jadi yang sudah ada, maka beri tanda cek (\checkmark) pada kotak ini.

Fungsi Tombol 'Select SO':

Untuk memunculkan daftar pesanan penjualan yg belum dikirim (Outstanding). Jika tombol ini di klik maka akan muncul daftar pesanan penjualan. Daftar ini merupakan rincian pesanan penjualan (Sales Order) yg memesan produk. Daftar ini muncul jika pembuatan formulir Surat Perintah Kerja mengambil dari daftar pesanan penjualan.

5. Membuat Work Order Execution:

Formulir Pelaksanaan perintah kerja merupakan proses lanjutan dari Surat Perintah kerja bagian perencanaan. Dalam satu Work Order dapat dipecah-pecah menjadi beberapa Work Order Execution sesuai dengan kapasitas divisinya. Dari Formulir Pelaksanaan Perintah Kerja, mengambil bahan baku melalui Lampiran Pengambilan Bahan baku (Material Slip), yang dapat di cetak dari formulir ini. Slip ini diberikan ke bagian gudang untuk didapatkan bahan bakunya. Setelah proses kerja

selesai, maka produk jadi yang telah dihasilkan di kirim ke gudang dengan mendatanya pada Lampiran Produk (Result Slip, bisa dicetak dari formulir Pelaksanaan Perintah kerja).

Cakupan Work Order Execution:

Untuk membuka form ini, pilih menu *Activities – Manufacture- Work Order Execution*.

Contoh tampilan:

Header

WOE No: MI.WOE.014
 Work Order No: MI.WOE.014
 Execution Date: 07/13/2005
 Department: Pabrik
 Person In Charge: Budi
 Description: WOE meja A100

Detail

Product To Build

Item No	Item Description	WOE Qty	Outstanding WOE	WOE Quantity	Executed WOE	Outstanding WOE	Unit	Warehouse	Status	Warna	Type	Spesifikasi
PO-0002	Meja Kerja	5	5	5	2	3	Pcs	Centre	On Process	Hitam	A 100	

Component Detail

Item No	Item Description	Quantity	Qty Taken	Unit	Warehouse	Status	Merk	Warna	Type	Spesifikasi
RW-0008	Papan Lapis	10	10	Mtr	Centre	Full Received				T. 25 mm
RW-0009	Kayu Kase	20	20	Mtr	Centre	Full Received				PL 50x50 mm
RW-0010	Triplek	5	5	Mtr	Centre	Full Received				T. 5 mm
RW-0011	Sepatu Kaki Meja	20	20	Pcs	Centre	Full Received			Plastik	
RW-0012	Lis Siku	12.5	12.5	Mtr	Centre	Full Received			Plastik	
RW-0013	Passak	100	100	Pcs	Centre	Full Received				10x200 mm
RW-0014	Skrap	125	125	Bj	Centre	Full Received				50 x 5 mm
RW-0015	Pitir	5	5	Klg	Centre	Full Received	Motok	Orange Pelat		
RW-0016	Cat	2.5	2.5	Klg	Centre	Full Received	Motok	Hitam		

Gambar 2.15 Work Order Execution

Bagian Header (Atas):

- WOE No:**
Nomor form Work Order Executions/pelaksanaan perintah kerja.
- WO No:**
No form Work Order/surat perintah kerja.
- Execution Date:**
Tanggal pelaksanaan dari suatu proses produksi
- Department:**
Untuk memilih departemen yang melaksanakan proses produksi tersebut.
- Person In Charge:**
Untuk memilih orang yang bertanggung jawab atas suatu proses produksi.
- Description:**
Untuk mengisi deskripsi/keterangan singkat mengenai proses produksi tersebut.

Bagian Detail (Tabel Isian):

Terdiri dari dua bagian:

a. *Product to Build:*

Merupakan daftar produk-produk yg akan dilakukan prosesnya. Produk ini diambil dari detail Perintah kerja. Berikut ini adalah kolom-kolomnya.

- *WO Qty:*
Kuantitas total dari perintah kerja produk yang bersangkutan.
- *Outstanding WO:*
WO yang belum dibuat WOE-nya.
- *Executed WOE:*
Kuantitas pelaksanaan perintah kerja yang sudah selesai menjadi produk jadi.
- *Outstanding WOE:*
Kuantitas pelaksanaan perintah kerja yang belum selesai/belum menjadi produk.
- *Unit:*
Satuan atas produk pelaksanaan perintah kerja.
- *Warehouse:*
Gudang utama di mana produk disimpan pada saat sudah selesai.
- *Status:*
Menampilkan status WOE saat ini.
- *Warna:*
Warna dari produk.
- *Type:*
Tipe dari produk
- *Spesifikasi:*
Penjelasan detil dari produk.

b. *Component Detail:*

Merupakan daftar semua bahan baku yg dibutuhkan untuk pelaksanaan perintah kerja. daftar ini dicetak di Lampiran Pengambilan bahan baku (Material Slip). Berikut ini adalah kolom-kolomnya:

- *Item No:*
Nomor kode bahan baku.
- *Item Description:*
Deskripsi bahan baku.
- *Quantity:*
Kuantitas kebutuhan bahan baku.

- *Qty Taken:*
Kuantitas yang sudah diambil dari gudang.
- *Unit:*
Satuan bahan baku.
- *Warehouse:*
Gudang tempat pengambilan bahan baku.
- *Status:*
Status bahan baku yang sudah diambil atau belum.
- *Merk:*
Merk bahan baku.
- *Warna:*
Warna bahan baku.
- *Type:*
Tipe bahan baku.
- *Spesifikasi:*
Penjelasan detail dari bahan baku.

‘Suspended’ Pada Form Work Order Execution:

Ada cara lain untuk membatalkan produksi, selain dengan membuat form Cancel Production; yakni dengan memberi tanda cek (√) pada kotak Suspended dalam form WOE yang hendak dibatalkan. Anda dapat melakukan ini, ketika telah membuat WOE, atau telah membuat Material Release. Perbedaan men-suspend dengan melakukan Cancel Production adalah: jika Anda men-suspend WOE yang ingin dibatalkan, maka proses produksi akan berhenti sampai di situ. Dengan kata lain, Anda akan membatalkan keseluruhan proses pelaksanaan produksi. Jika Anda men-suspend WOE ketika telah melakukan Material Release, maka Anda harus mengembalikan semua bahan baku yang pernah diambil dengan membuat form Product and Material Result. Dalam form tersebut, pilihlah bahan baku-bahan baku yang ingin dikembalikan beserta kuantitas-nya, melalui tombol ‘Select Other’. Ini jelas berbeda dengan jika Anda membuat Cancel Production, di mana pengembalian bahan baku pada form Product and Material Release, dilakukan dengan memilih tombol ‘Select Cancel’, dan daftar bahan baku yang harus dikembalikan beserta kuantitas-nya, secara otomatis akan terlihat.

6. Membuat Material Release:

Formulir ini digunakan untuk mencatat pengeluaran bahan baku saat proses produksi. Formulir Pengeluaran Bahan Baku dibuat oleh bagian Gudang atas permintaan Formulir Pelaksanaan Kerja (Work Order Execution) melalui Slip Pengeluaran bahan baku. Formulir Pengeluaran Bahan Baku juga bisa melakukan pencatatan pengeluaran bahan baku atas penambahan bahan baku (Material Adjustment).

Cakupan Material Release:

Untuk membuka form ini, pilih menu *Activities – Manufacture – Material Release*.

Contoh tampilan:

Header

Detail

Item No.	Item Description	Quantity	Unit	Reference No.	Warehouse	Notes	Merk	Type	Spesifikasi
RWV-0008	Papan Lapis	10	Mtr	MF.VWOE.014	Centre				T. 25 mm
RWV-0009	Kayu Kaso	20	Mtr	MF.VWOE.014	Centre				PL 50x50 mm
RWV-0010	Triplek	5	Mtr	MF.VWOE.014	Centre				T. 5 mm
RWV-0011	Sepatu Kaki Meja	20	Pcs	MF.VWOE.014	Centre			Plastik	
RWV-0012	Lis Silik	12.5	Mtr	MF.VWOE.014	Centre			Plastik	
RWV-0013	Pasak	100	Pcs	MF.VWOE.014	Centre				10x200 mm
RWV-0014	Skrup	125	Bj	MF.VWOE.014	Centre				50 x 5 mm
RWV-0015	Pilutur	5	Klg	MF.VWOE.014	Centre		Mlotek		
RWV-0016	Cat	2.5	Klg	MF.VWOE.014	Centre		Mlotek		

Gambar 2.16 Material Release

Bagian Header (Atas) :

- Release No:**
Nomor Form Pengeluaran Bahan Baku.
- Release Date:**
Tanggal pengeluaran bahan baku.
- Description:**
Keterangan pengeluaran bahan baku.
- Warehouse:**
Gudang tempat pengeluaran bahan baku. Hanya bahan baku-bahan baku yang mempunyai gudang yang sama dengan gudang ini, yang bisa dikeluarkan. Pilih All, berarti semua bahan baku terdapat di gudang yang bersangkutan.

Bagian Detail (Tabel Isian):

- a. *Item No:*
Nomor bahan baku.
- b. *Item Description:*
Deskripsi/keterangan singkat dari bahan baku.
- c. *Quantity:*
Kuantitas bahan baku yang akan diambil.
- d. *Unit:*
Satuan bahan baku.
- e. *Reference No:*
Nomor referensi bahan baku, dari formulir Pelaksanaan Kerja (Work Order Execution) atau Formulir Penambahan bahan baku (Material Adjustment).
- f. *Warehouse:*
Akan muncul jika pilihan Gudang di bagian kanan atas dipilih Semua (All).
- g. *Note:*
Kolom catatan mengenai bahan baku yg diambil.
- h. *Merk:*
Merk bahan baku.
- i. *Type:*
Tipe bahan baku.
- j. *Spesifikasi:*
Penjelasan detil dari bahan baku.

Fungsi tombol 'Material WOE':

Akan menampilkan semua daftar Nomor Formulir Pelaksanaan Produksi (Work Order Execution) yang belum diambil bahan bakunya. Dengan memilih satu atau lebih nomor formulir tersebut, maka semua bahan baku yang belum diambil akan masuk ke detail bahan baku.

Fungsi tombol 'Material Adjustment':

Akan menampilkan semua daftar Nomor Formulir Penambahan Bahan Baku (Material Adjustment) yang belum diambil bahan bakunya. Dengan memilih satu atau lebih nomor Formulir tersebut, maka semua bahan baku yang belum diambil akan masuk ke detail bahan baku.

Bagian Header (Atas) :

- a. *Reff No:*
Merupakan kolom referensi dari produk dan bahan baku yang akan dicatat masuk ke gudang.
- b. *Date:*
Tanggal pembuatan form produk dan bahan baku keluaran.
- c. *Time:*
Jam/waktu dibuatnya form produk dan bahan baku keluaran.

Bagian Detail (Tabel Isian) :

- a. *Reference No:*
Nomor referensi.
- b. *Item No:*
Nomor kode bahan baku atau produk yang akan dimasukkan ke gudang.
- c. *Item Description:*
Deskripsi/keterangan singkat atas bahan baku atau produk yang akan dimasukkan ke gudang.
- d. *Quantity:*
Kuantitas bahan baku atau produk.
- e. *Unit:*
Satuan bahan baku atau produk.
- f. *Warehouse:*
Gudang dimana bahan baku atau produk akan dimasukkan.
- g. *Type:*
Tipe dari barang apa yang akan dikembalikan ke gudang. Tipe di sini berarti barang yang akan dikembalikan berupa produk jadi, bahan baku, atau lain-nya.
- h. *Unit Cost:*
Harga standar per unit dari bahan baku atau produk yang dikembalikan lagi ke gudang.
- i. *Total Cost:*
Total dari harga standar bahan baku atau produk yang dikembalikan lagi ke gudang.
- j. *Notes:*
Untuk mengisi keterangan singkat mengenai produk/bahan baku yang dimasukkan ke gudang.
- i. *Warna:*
Warna bahan baku atau produk yang akan dikembalikan ke gudang.

- j. *Jenis:*
Jenis bahan baku atau produk yang akan dikembalikan ke gudang.
- k. *Spesifikasi:*
Penjelasan detil mengenai produk atau bahan baku yang akan dikembalikan lagi ke gudang.
- l. *Batch No:*
Nomor halaman form Product and Material Result.

Fungsi tombol ‘Select WOE’:

Akan menampilkan semua daftar Nomor Formulir Pelaksanaan Produksi (Work Order Execution) yang belum diambil bahan bakunya, dengan memilih satu atau lebih nomor formulir tersebut.

Fungsi tombol ‘Select Cancel’:

Akan menampilkan semua daftar Nomor Formulir Pembatalan Produksi yang belum diambil bahan bakunya, dengan memilih satu atau lebih nomor formulir tersebut.

Fungsi tombol ‘Select Other’:

Akan menampilkan semua daftar bahan baku dan bahan baku pembantu yang ingin dikembalikan ke gudang. Pilih tombol ini, jika hanya ingin mengembalikan beberapa bahan baku yang telah dipakai untuk memproduksi suatu barang.

Jurnal yang terjadi ketika membuat Product and Material Result:

Inventory	xxxx
WIP Standard	xxxx

♣ Melakukan Material Adjustment (Penambahan Bahan Baku)

Formulir Penambahan Bahan Baku digunakan untuk menambahkan kekurangan bahan baku produksi yang mungkin disebabkan bahan baku utama rusak atau hilang. Proses penambahannya, yakni Kepala Pabrik atau Penyelia membuat daftar barang apa saja yang kurang, lalu dibuatkan Formulir Penambahan bahan bakunya. Dari Formulir ini diteruskan dengan mengambil bahan baku ke gudang melalui lampiran pengambilan bahan baku (Material Slip) yg dapat dicetak dari Formulir Penambahan bahan baku ini.

Cakupan Material Adjustment:

Untuk membuka form ini, pilih menu *Activities – Manufacture – Material Adjustment*.

Contoh tampilan:

Header

Detail

Item No.	Item Description	Quantity	Unit	Warehouse	Notes	Merk	Type
RVN-0037	Oil Mesin Bor	5		Belalang		Castrol Super	
RVN-0033	Ampelas	20	Lbr	Belalang			
RVN-0032	Kain Lap (Majun)	2	Krg	Belalang			
RVN-0034	Mata Bor	5		Belalang			
RVN-0035	Mata Bor	5		Belalang			
RVN-0036	Pisau Mesin Serut	5		Belalang			
RVN-0038	Roda Gerinda	2		Belalang			

Gambar 2.18 *Material Adjustment*

Bagian Header (Atas) :

- Adjustment No:**
Nomor form penambahan bahan baku.
- Date:**
Tanggal penambahan bahan baku.
- Description:**
Deskripsi/keterangan singkat mengenai penambahan bahan baku.
- Suspended:**
Berfungsi untuk menon-aktifkan formulir ini.

Bagian Detail (Tabel Isian) :

- Item No:**
Nomor kode bahan baku.
- Item Description:**
Deskripsi/keterangan singkat mengenai penambahan bahan baku.
- Additional Quantity:**
Kuantitas yang ingin ditambahkan.
- Unit:**
Satuan bahan baku.
- Warehouse:**
Gudang tempat mengambil bahan baku.
- Notes:**
Penjelasan mengenai bahan baku.

- g. *Merk:*
Merk bahan baku.
- h. *Type:*
Tipe bahan baku.

Catatan:

Setelah melakukan Material Adjustment, Anda harus melakukan Material Release, agar bahan baku yang Anda ambil, dicatat telah keluar dari gudang.

♣ Melakukan Cancel Production (Pembatalan Produksi)

Formulir Pembatalan Produksi digunakan untuk membatalkan sebagian produk atau keseluruhan produk saat proses produksi sedang berlangsung, ataupun belum berlangsung namun sudah dibuatkan Formulir Pelaksanaan Perintah Kerja (Work Order Execution). Dengan melakukan pembatalan produksi, maka bahan baku yang sudah diambil dari gudang, namun belum diproses dapat dikembalikan lagi ke gudang asalnya.

Cakupan Cancel Production:

Untuk membuka form ini, pilihlah menu *Activities – Manufacture – Cancel Production*.

Contoh tampilan:

Header

Detail

Item No.	Description	Quantity	Unit
PG--0002	Meja Kerja	1	Pcs
PG--0004	Meja Kerja	1	Pcs

Item No.	Item Description	Quantity	Unit	Merk	Warna	Type	Spesifikasi
RVM--0012	Lis Siku	5	Mtr			Plastik	
RVM--0013	Pasak	40	Pcs				10x200 mm
RVM--0014	Skrup	45	Bj				50 x 5 mm
RVM--0015	Pitir	2	Klg	Motek	Orange Pelikat		
RVM--0016	Cat	0.5	Klg	Motek	Hitam		
RVM--0040	Sepatu Kaki meja	4	Pcs			Besi	
RVM--0028	Cat	0.5	Klg	Sretok	Putih		
RVM--0039	Papan	2	Mtr				T. 20 mm

Gambar 2.19 *Cancel Production*

Bagian Header (Atas) :

- a. *Cancel No:*
Nomor Formulir Pembatalan Produksi.
- b. *WOE No:*
Nomor Formulir Pelaksanaan Perintah Kerja yang produknya akan dibatalkan.
- c. *Date:*
Tanggal dilakukannya pembatalan produksi.
- d. *Description:*
Keterangan atas pembatalan produksi.

Bagian Detail (Tabel Isian) :

Terdapat dua bagian:

- a. *Product to Cancel:*
Produk yang bisa dibatalkan adalah produk yang ada di formulir Pelaksanaan Perintah Kerja (Work Order Execution), yang belum dibatalkan sebelumnya. Kolom-kolomnya adalah:
 - *Item No:*
Nomor kode produk yang dibatalkan.
 - *Item Description:*
Deskripsi produk yang dibatalkan.
 - *Quantity:*
Kuantitas produk yang dibatalkan, data ini tidak bisa diubah sehingga hanya membatalkan sebagian kuantitas produk.
 - *Unit:*
Satuan bahan baku.
- b. *Material to Return:*
Produk yang terisi di sini adalah produk-produk yang diambil dari formulir Pelaksanaan Perintah Kerja (Work Order Execution) yang belum dibatalkan sebelumnya.
 - *Item No:*
Nomor kode Bahan baku yang dikembalikan ke gudang.
 - *Item Description:*
Deskripsi bahan baku yang dikembalikan ke gudang.
 - *Quantity:*
Kuantitas bahan baku yang dikembalikan.
 - *Unit:*
Satuan bahan baku.
 - *Merk:*
Merk bahan baku.

- *Warna:*
Warna bahan baku.
- *Type:*
Tipe bahan baku.
- *Spesifikasi:*
Penjelasan detil mengenai bahan baku.

Catatan:

- ❖ Setelah melakukan Cancel Production, bahan baku-bahan baku yang tadinya akan digunakan untuk produksi, harus dikembalikan lagi ke gudang dengan melakukan Product and Material Result.
- ❖ Sama seperti Material Release, proses Cancel Production kadang berbeda dengan kenyataannya. Karena itu, pada bab selanjutnya juga akan dibahas mengenai berbagai macam kasus yang mungkin terjadi pada saat akan melakukan Cancel Production.

♣ Melakukan Period End

Period End pada proses Manufacture harus dilakukan untuk mengetahui nilai Variance, yang merupakan selisih dari Actual Cost dengan Standard Cost. Selain itu, dengan melakukan Period End, maka Accurate secara otomatis akan membuat beberapa jurnal. Lakukanlah Period End setiap akhir periode (setiap bulan).

Untuk melihat besarnya Variance, Anda dapat melihatnya pada laporan Goods of Production atau Variance of Production.

Cakupan Period End:

Untuk membuka form ini, pilihlah menu *Activities – Periodic – Periode End*.

Contoh tampilan:

Header

Detail

Period End

Period January
Year 2005

Last Period End: **March, 2005**

Currency Name	Exchange Rate
IDR	1
SGD	4,500
USD	8,500
Yen	75.13
AUD	5,300

Production Allocation Cost

Account No	Account Name	Actual Amount	Allocated Amount	Allocate
1105.008	Variance	0	0	
5100.001	Cost of Sales Computer	0	0	
5100.002	Cost of Sales Handphone	0	0	
5100.003	Cost of Sales Electronic	0	0	
5200.001	Freight In	0	0	
5200.002	Exclusive Tax (PPnBM)	0	0	

Please Calculate WIP Inventory before continue!

18,966,410.84

Gambar 2.20 *Period Ends*

Bagian Header (Atas) :

a. *Period:*

Untuk memilih bulan apa yang ingin Anda lakukan Period End.

b. *Year:*

Untuk memilih tahun apa yang ingin Anda lakukan Period End.

Bagian Detail (Tabel Isian) :

Dibagi menjadi dua bagian:

a. *Last Periode End:*

Merupakan informasi terakhir kali Anda melakukan Period End. Ketika Anda melakukan Period End, secara otomatis Accurate akan menyesuaikan selisih mata uang yang Anda gunakan selama transaksi.

- *Currency Name:*

Berisi daftar nama mata uang yang Anda gunakan.

- *Exchange Rate:*
Berisi nilai mata uang yang Anda gunakan.

b. *Production Allocation Cost:*

Ketika Anda melakukan Period End, secara otomatis Accurate akan menyesuaikan biaya alokasi produksi Anda.

- *Account No:*
Nomor akun atas daftar akun yang Anda buat.
- *Account Name:*
Nama akun dari daftar akun yang Anda buat.
- *Actual Amount:*
Total transaksi dari sebuah akun dalam satu periode.
- *Allocate Amount:*
Jumlah yang ingin dialokasikan.
- *Allocate:*
Klik kolom di sini sampai terlihat tanda cek (✓), jika Anda ingin mengalokasikan jumlah yang ada pada Allocate Amount.

Fungsi tombol 'Calculate':

Untuk mengetahui jumlah Persediaan Barang Dalam Proses pada periode yang Anda lakukan Period End.

Ketika Anda melakukan Period End, maka Accurate akan:

1. *Menghilangkan / me-nol-kan WIP Inventory bulan lalu ke WIP Standard, dengan jurnal:*

WIP Standard	xxxx	
WIP Inventory		xxxx

2. *Melakukan taksiran terhadap nilai WIP Inventory bulan ini, dengan jurnal:*

WIP Inventory	xxxx	
WIP Standard		xxxx

3. *Menjurnal Material Adjustment yang di-release pada bulan ini:*

Variance	xxxx	
WIP Standard		xxxx

4. *Melakukan alokasi biaya kerja dan biaya lainnya bulan ini ke WIP Actual (jumlah alokasi tidak bisa melebihi jumlah actual, dengan jurnal:*

WIP Actual	XXXX	
Biaya-biaya		XXXX

Sebelum Period End, seluruh biaya yang sudah dikeluarkan akan di jurnal:

Biaya-biaya	XXXX	
Cash / Bank		XXXX

5. *Menjurnal selisih WIP Standard dengan WIP Actual ke akun Variance Production:*

WIP Standard	XXXX	
Variance	XXXX	
WIP Actual		XXXX